

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2016 (Diaudit) /
As of March 31, 2017 (Unaudited)
And December 31, 2016 (Audited)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2017 dan 2016/
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2017 and 2016



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



Certificate No. FS 595555
ISO 9001 : 2008

Certificate No. OHS 588334
OHSAS 18001 : 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017 DAN 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

Nama : Anton Ramada Saragih
Alamat kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

*Name : Anton Ramada Saragih
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director*

Nama : Tan Kim Leng
Alamat kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

*Name : Tan Kim Leng
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Anton Ramada Saragih
Direktur/ Director



Tan Kim Leng
Direktur/Director

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2017 (Tidak Diaudit)
Dan 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 MARCH 2017 (Unaudited)
AND 31 DECEMBER 2016 (Audited)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	525,052	5	525,995	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1,725,888	6	2,393,754	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	709,332	6,28a	709,332	<i>Related party</i>
Piutang usaha belum difakturkan - Pihak ketiga	-		291,704	<i>Unbilled receivables - Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	110,395	7	72,615	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	109,259	8	204,553	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	183,629	9	43,185	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
dimiliki untuk dijual	1,212,391	10	1,212,391	<i>held-for-sale</i>
Jumlah aset lancar	4,575,947		5,453,529	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	283,993	7,28b	283,994	<i>Other receivables - Related parties</i>
Pajak dibayar di muka	9,542	26a	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	36,587,018	11	37,567,978	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	324,280	12	324,280	<i>Intangible assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000		400,000	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan	348,457	26d	348,457	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	37,953,290		38,924,709	Total non-current assets
JUMLAH ASET	42,529,237		44,378,238	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2017 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 MARCH 2017 (Unaudited)
AND 31 DECEMBER 2016 (Audited)**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	1,430,076	13	1,490,090	<i>Trade payables - Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	991,979	14	973,255	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		14,28c	-	<i>Related parties</i>
Akrual dan penyisihan lain-lain	36,161	15	1,928,192	<i>Accruals and other provisions</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan badan	-	26b	-	<i>corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	360,637	26b	376,728	<i>other taxes</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	-	28a	-	<i>Loan from related party</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5,520,317	16	15,157,373	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,339,170		19,925,638	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,021,346	16		<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- pihak berelasi	4,661,038		2,271,038	<i>Related parties -</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	534,937	17	521,589	<i>Provision for employee benefits</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	5,000,000	28d	5,000,000	<i>Loan from related party</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	18,217,321		7,792,627	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26,556,491		27,718,265	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak Diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2017 (Unaudited)
AND 31 DECEMBER 2016 (Audited)**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31,	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	
	2017	Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised</i>
1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	7,081,921	18	7,081,921	<i>1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	19	9,305,850	<i>Additional paid-in-capital, net</i>
Laba ditahan				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	310,000	20	310,000	<i>Appropriated</i>
Tidak dicadangkan	(727,333)		(40,168)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,970,438		16,657,603	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2,308		2,370	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	15,972,746		16,659,973	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42,529,237		44,378,238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2017 dan 2016
(Masing – masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Month Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2017 (3 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2016 (3 bulan/ months)	
Pendapatan	2,606,066	21	1,943,702	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,201,097)	22	(2,374,789)	Cost of revenue
(RUGI)/LABA KOTOR	404,969		(431,087)	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(119,836)		(85,381)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(692,587)	23	(891,303)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	285		824	Finance income
Beban keuangan	(291,878)	16	(344,291)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	11,819		(608,082)	Others expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(687,227)		(2,359,320)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	26c	-	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(687,227)		(2,359,320)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIFTAHUN BERJALAN	(687,227)		(2,359,320)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(687,165)		(2,359,296)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(62)		(24)	Non-controlling interest
	(687,227)		(2,359,320)	
JUMLAH RUGI KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(687,165)		(2,359,296)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(62)		(24)	Non-controlling interest
	(687,227)		(2,359,320)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(0.0012)	25	(0.0044)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2017 dan 2016 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended
31 March, 2017 and 2016 (Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi laba komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>		Laba ditahan/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
SALDO PADA										BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2015		7,081,921	9,305,850	7,605,280	310,000	5,950,397	30,253,448	2,309	30,255,757	DECEMBER 31, 2015
Rugi komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	(2,436,069)	(2,436,069)	(24)	(2,436,093)	<i>Comprehensive loss for the period</i>
SALDO PADA										BALANCE AS OF
31 MARET 2016		7,081,921	9,305,850	7,605,280	310,000	3,514,328	27,817,379	2,285	27,819,664	MARCH 31, 2016
SALDO PADA										BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2016		7,081,921	9,305,850	--	310,000	(40,168)	16,657,603	2,370	16,659,973	DECEMBER 31, 2016
Rugi komprehensif periode berjalan		--	--	--	--	(687,165)	(687,165)	(62)	(687,227)	<i>Comprehensive loss for the Period</i>
SALDO PADA										BALANCE AS OF
31 MARET 2017		7,081,921	9,305,850	--	310,000	(727,333)	15,970,438	2,308	15,972,746	MARCH 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2017 dan 2016
(Masing –masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
CONSOLIDATED INTERM**

For the Three-Month Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,565,635	1,691,517	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(2,334,293)	(337,771)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(324,079)	(539,677)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(25,633)	(111,603)	Payments for corporate income tax
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	--	--	Receipts of restricted cash
Pembayaran bunga pinjaman	(231,878)	(889,257)	Payments of loan interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain	967,186	407,010	Other receipts/(payments)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	1,616,938	220,219	Net cash (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,171)	--	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan uang muka penjualan tanah	--	200,000	Receipts of advance from sales of land
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,171)	200,000	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan dari pinjaman bank	929,368	1,018,695	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,545,078)	(1,019,185)	Repayments of bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,615,710)	(490)	Net cash provided from/(used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(943)	419,729	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	525,995	274,551	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	--	(5,794)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	525,052	688,486	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akte Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953240 tanggal 30 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering (IPO) and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 29 of Leolin Jayayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 9 July 2015, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 12 June 2015, pertaining to the changes in composition of the Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0953240 dated 30 July 2015.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 19).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing 176 dan 170 karyawan - tidak diaudit.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2016, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") based on the Effective Registration Letter from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 19).

The number of employees as at 31 March 2017 and 31 December 2016 were 176 and 170 employees, respectively - unaudited.

Based on the general meeting of shareholders on 22 July 2016, the composition of the Company's Commissioners and Directors was changed.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31
Desember 2016, susunan Komisaris dan
Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Ir. Agusman Effendi	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Sihol Siagian	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ong Chui Chat	:	President Director
Direktur	:	Tan Kim Leng	:	Director
Direktur	:	Ir. Sutina	:	Director
Direktur	:	Anton Ramada Saragih	:	Director
Direktur Independen	:	Bong Nam Kong	:	Independent Director

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi
lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31
Desember 2016, susunan Komite Audit
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua		Sihol Siagian		Chairman
Anggota		Basa Sidabutar		Member
Anggota		Kurniadi		Member

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan
menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua
BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-
7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran
Umum Saham Perdana ("IPO") kepada publik
atau masyarakat dengan harga penawaran Rp
950 (nilai penuh) per lembar saham atas
100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari
keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang
diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12
Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada
masyarakat dalam Penawaran Umum Saham
Perdana dicatatkan di BEI bersamaan dengan
pencatatan 450.165.300 lembar saham
pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang
dicatatkan pada BEI menjadi 550.165.300
lembar.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31
Desember 2016, struktur Grup adalah sebagai
berikut:

1. GENERAL (continued)

As at 31 March 2017 and 31 December 2016,
the composition of the Company's
Commissioner and Director was as follows:

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

As at 31 March 2017 and 31 December 2016,
the composition of the Company's Audit
Committee was as follows:

b. IPO

On 28 June 2011, the Company obtained the
Notice of Effectiveness from the Chairman of
BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011
for the Company to conduct its IPO for offering
to and subscription by the public at an offering
price of Rp 950 (full amount) per share of
100,000,000 shares or 18.18% of the total of
550,165,300 of the Company's issued shares.
The shares offered to the public in the
Company's IPO were listed on the IDX on 12
July 2011. In conjunction with this the
Company on behalf of its founding
shareholders also listed the entire
450,165,300 founder shares, which resulted in
the entire 550,165,300 of the Company's
shares being listed on the IDX.

c. The Group Structure

As at 31 March 2017 and 31 December 2016,
the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta	2011	99.99%	34,795,013	36,236,519

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang
didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (continued)

*The Company's ultimate parent company is
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which
is incorporated and domiciled in Singapore.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting
yang diterapkan dalam penyusunan laporan
keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun
berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7
mengenai Pedoman Penyajian Laporan
Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

*Presented below are the significant accounting
policies adopted in preparing the consolidated
financial statements of the Group, which are in
conformity with Indonesian Financial Accounting
Standards. The consolidated financial statements
have also been prepared in conformity with
Regulation of the Financial Services Authority
("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on
Financial Statements Presentation.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
menggunakan konsep harga perolehan, yang
dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan,
kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada
nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian
juga disusun berdasarkan konsep akrual,
kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

*The consolidated financial statements have
been prepared under the historical cost
convention, as modified by the revaluation of
land, building, vessel and heavy equipment at
fair value. The consolidated financial
statements are also prepared on an accrual
basis, except for consolidated statements of
cash flows.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun
menggunakan metode langsung dengan
mengklasifikasikan arus kas berdasarkan
aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are
prepared based on the direct method by
classifying cash flows on the basis of
operating, investing and financing activities.*

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan
akuntansi telah diterapkan secara konsisten
dengan laporan keuangan konsolidasian
untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017
yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia.

*Except as described below, the accounting
policies applied are consistent with the annual
financial statements for the year ended 31
March 2017, which conform to the Indonesian
Financial Accounting Standards.*

Untuk memberikan pemahaman yang lebih
baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat
dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item
pendapatan dan beban telah disajikan secara
terpisah.

*In order to provide further understanding of
the financial performance of the Group, due to
the significance of their nature or amount,
several items of income or expense have
been presented separately.*

Penyusunan laporan keuangan
konsolidasian sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia
mengharuskan penggunaan estimasi
akuntansi yang penting.

*The preparation of consolidated financial
statements in conformity with Indonesian
Financial Accounting Standards requires the
use of certain critical accounting estimates.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. complexity, or areas

The areas involving a higher degree of judgement or where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share-Based Payments"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") 30 "Pungutan"

Standar baru yang telah diterbitkan dan
berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016
namun tidak berdampak material terhadap
laporan keuangan konsolidasian Grup
adalah sebagai berikut:

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak"

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut
tidak menghasilkan perubahan kebijakan
akuntansi grup dan tidak memiliki dampak
terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun
berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian ini, manajemen sedang
mempelajari dampak yang mungkin timbul dari
penerapan standar baru dan revisi berikut
yang telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1
Januari 2016, terhadap laporan keuangan
konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015)
"Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas -
Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan
Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset
Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan
aset agrikultur
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan
Kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan
- Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk
Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak
Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen
Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup
PSAK 13 "Properti Investasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- Interpretation of Financial Accounting
Standard ("IFAS") 30 "Levies"

A new standard issued and effective 1 July
2016 which does not have a material impact
the consolidated financial statements of on
the Group is as follows:

- SFAS 70 "Accounting for tax Amnesty
Assets and liabilities"

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Financial Accounting Standards
(continued)**

The implementation of the above standards
did not result in any changes to the Group's
accounting policies and had no effect on the
amounts reported for current or prior financial
years.

As at the authorisation date of these
consolidated financial statements,
management is evaluating the potential impact
of these new and revised SFAS which have
been issued but are not yet effective for the
financial year beginning on 1 January 2016 on
the consolidated financial statements of the
Group are:

- The amendments to SFAS 1 (revised 2015)
"Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS 2 "Statement of
Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial
Statements"
- The amendments to SFAS 16 (revised
2015) "Fixed Assets", for the paragraph
which relatess to agricultural assets
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee
Benefits"
- The amendments to SFAS 46 "Income
Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets
for Unrealised Loss"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-current
Assets Held for Sale and Discontinued
Operations"
- SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial
Instruments: Disclosures"
- SFAS 69 "Agriculture"
- IFAS 31 "Interpretation of SFAS 13
"Investment Property"

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim", PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja", PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property", SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements", SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits", SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation" and SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

c. Consolidation

A subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi entitas anak termasuk dalam kategori "aset takberwujud".

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas anak yang dijual. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included as "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed.

Gains and losses on the disposal of subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the subsidiaries sold. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

c. Consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of the subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional currency and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the closing exchange rate.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "beban lain-lain, bersih".

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	13.322	13.454	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.081	1.044	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.226	0.223	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.715	0.691	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "other expenses, net".

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa.

Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "beban pokok pendapatan".

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman dan piutang yang diberikan, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman dan piutang yang diberikan adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang yang diberikan dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang yang diberikan ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business.

In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in consolidated profit or loss within "cost of revenue".

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: at fair value through consolidated profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

At 31 March 2017 and 31 December 2016, the Group's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan", "piutang lain-lain", dan "uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", "other receivables" and "advances" in the consolidated statements of financial position.

g. Financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient,

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui

(misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal, dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

j. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised

(such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the income statement.

i. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessel operations, and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset tetap

Kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

k. Property, plant and equipment

Vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan".

Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	10 - 20
Peralatan berat	10
Peralatan lain-lain	10
Peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings".

When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

k. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	10 - 20	Vessels
	10	Heavy equipment
	10	Other equipment
	5	Office equipment
	5	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di
laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang
timbul dari penyesuaian dan perubahan
asumsi aktuarial dibebankan atau
dikreditkan ke laba komprehensif lainnya
yang merupakan bagian dari laba ditahan
pada periode di mana terjadinya
perubahan tersebut.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja
terutang ketika Grup memberhentikan
hubungan kerja sebelum usia pensiun
normal, atau ketika seorang pekerja
menerima penawaran mengundurkan diri
secara sukarela dengan kompensasi
imbalan pesangon. Grup mengakui
pesangon pemutusan kontrak kerja pada
tanggal yang lebih awal antara (i) ketika
Grup tidak dapat lagi menarik tawaran
atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup
mengakui biaya untuk restrukturisasi
yang berasal dalam ruang lingkup PSAK
57 dan melibatkan pembayaran
pesangon. Dalam hal menyediakan
pesangon sebagai penawaran untuk
mengundurkan diri secara sukarela,
pesangon pemutusan kontrak kerja diukur
berdasarkan jumlah karyawan yang
diharapkan menerima penawaran
tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih
dari 12 bulan setelah periode pelaporan
didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak
tanggung. Pajak diakui dalam laporan laba
rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut
terkait dengan transaksi atau kejadian yang
diakui ke pendapatan komprehensif lain atau
langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini,
pajak tersebut masing-masing diakui dalam
pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

(i) Pension benefit obligations (continued)

*Past service costs are recognised
immediately in the income statement.*

*Actuarial gains and losses arising from
experience adjustments and changes in
actuarial assumptions are charged or
credited to other comprehensive income
and presented as part of retained
earnings in the period in which they arise.*

(ii) Termination benefits

*Termination benefits are payable when
employment is terminated by the Group
before the normal retirement date, or
whenever an employee accepts voluntary
redundancy in exchange for these
benefits. The group recognises
termination benefits at the earlier of the
following dates: (i) when the group can
no longer withdraw the offer of those
benefits; and (ii) when the entity
recognises costs for a restructuring that is
within the scope of PSAK 57 and involves
the payment of termination benefits. In
the case of an offer made to encourage
voluntary redundancy, the termination
benefits are measured based on the
number of employees expected to accept
the offer. Benefits falling due more than
12 months after the reporting date are
discounted to their present value.*

q. Taxation

*The tax expense comprises current and
deferred tax. Tax is recognised in the
consolidated profit or loss, except to the
extent that it relates to items recognised in
other comprehensive income or directly in
equity. In this case, the tax is also recognised
in other comprehensive income or directly in
equity, respectively.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

r. Revenue and cost recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity,

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liabilities position, mainly to maintain

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

arus kas agar dapat memenuhi
kebutuhan dana operasi dan
pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan
tingkat suku bunga mengambang
mengekspos Grup terhadap risiko
 arus kas dari suku bunga. Aset dan
liabilitas keuangan dengan tingkat
suku bunga tetap mengekspos Grup
terhadap risiko nilai wajar suku
bunga.

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset
dan liabilitas keuangan dengan
tingkat suku bunga mengambang,
suku bunga tetap dan tidak berbunga
adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
31 Maret 2017						
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	497.900	-	-	-	27.152	525.052
Piutang usaha	-	-	-	-	2.435.221	2.435.221
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	394.388	394.388
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	400.000	-	-	-	400.000
Jumlah aset keuangan	497.900	400.000	-	-	2.856.761	3.754.661
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	1.430.076	1.430.076
Utang lain-lain	-	-	-	-	5.653.017	5.653.017
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	-	-	-	36.161	36.161
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000
Pinjaman bank	5.520.317	8.021.346	-	-	-	13.541.663
Jumlah liabilitas keuangan	5.520.317	8.021.346	-	5.000.000	7.119.254	25.660.917

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

cash flow in order to meet the needs
of operational and capital
expenditure.

Financial assets and liabilities with
floating rates expose the Group to
cash flow interest rate risk. Financial
assets and liabilities with fixed rates
expose the Group to fair value
interest rate risk.

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets
and liabilities with a floating rate,
fixed rate and non-interest bearing
are as follows:

31 March 2017

Financial assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Unbilled receivables

Other receivables

Restricted cash

Total financial assets

Financial liabilities

Trade payables

Other payables

Accruals and other provisions

Loan from related party

Bank loans

Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 Desember 2016							31 December 2016
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	508.678	-	-	-	17.317	525.995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	3,103.086	3,103.086	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	291.704	291.704	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	356.609	356.609	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	400.000	-	-	-	400.000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	508.678	400.000	-	-	3.768.716	4.677.394	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	1.490.090	1.490.090	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	3.244.293	3.244.293	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	-	-	-	-	1.928.192	1.928.192	Accruals and other provisions
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	Loan from related party
Pinjaman bank	15.157.373	-	-	-	-	15.157.373	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	15.157.373	-	-	5.000.000	6.662.575	26.819.948	Total financial liabilities

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Maret 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$3.664.266 (2016: AS\$4.660.077). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 March 2017, total maximum exposure from credit risk is US\$3.664.266 (2016: US\$4,660,077). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2017, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 March 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar AS\$860.088.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$1.689.750 (2016: AS\$1.943.437).

Pada tanggal 31 Maret 2017, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017
Lewat jatuh tempo:	
- Kurang dari 3 bulan	181.467
- 3 - 6 bulan	-
- > 6 bulan	564.004
	745.471

Piutang sebesar AS\$745.471 tersebut berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa dan pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As at 31 March 2017, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, total past due and impaired trade receivables amounted to US\$860,088.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to US\$1,689,750 (2016: US\$1,943,437).

As at 31 March 2017, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	<i>Overdue:</i>
	<i>Less than 3 months -</i>
	<i>3 - 6 months -</i>
	<i>> 6 months -</i>

The receivables amounting to US\$745,471 comes from a related party and a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Maret/March 2017					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1.430.076	1.430.076	-	-	-
Utang lain-lain/Other payables	5.653.017	991.979	-	4.661.038	-
Akrual dan penyisihan lain-lain/ Accruals and other provisions	36.161	36.161	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5.300.000	-	-	5.300.000	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>14.413.338</u>	<u>3.773.274</u>	<u>-</u>	<u>10.640.063</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>26.832.592</u>	<u>6.231.490</u>	<u>-</u>	<u>20.601.101</u>	<u>-</u>
31 Desember/December 2016					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1.490.090	1.490.090	-	-	-
Utang lain-lain/Other payables	3.244.293	973.255	-	2.271.038	-
Akrual dan penyisihan lain-lain/ Accruals and other provisions	1.928.192	1.928.192	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	5.240.000	-	-	5.240.000	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>16.829.923</u>	<u>798.420</u>	<u>16.031.503</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>28.732.498</u>	<u>5.189.957</u>	<u>16.031.503</u>	<u>7.511.038</u>	<u>-</u>

Setelah akhir tahun, Grup belum melakukan pembayaran atas semua kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan. Mengingat sebagian besar kewajiban Grup akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan, manajemen Grup melakukan rencana keuangan yang

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

Subsequent to year end, the Group has not made payment for all liabilities which fall due within three months. Given a significant portion of the Group's obligations may fall due within the next 12 months, the Group's management is working on financial plans

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

dapat mengatasi masalah likuiditas. Lihat
Catatan 33 untuk pengungkapan tentang
kemampuan Grup untuk
mempertahankan kelangsungan usaha.

3.2 Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan
adalah untuk mempertahankan kelangsungan
usaha Grup guna memberikan imbal hasil
kepada pemegang saham dan manfaat
kepada pemangku kepentingan lainnya serta
menjaga struktur modal yang optimal untuk
mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan
struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah
dividen yang dibayar kepada pemegang
saham, mengembalikan modal kepada
pemegang saham, menerbitkan saham baru
atau menjual aset untuk mengurangi jumlah
utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor
permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan
kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata
Tbk. (Catatan 29a).

3.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
diestimasi untuk keperluan pengakuan dan
pengukuran atau untuk keperluan
pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen keuangan:
Pengungkapan" mensyaratkan
pengungkapan atas pengukuran nilai wajar
dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai
berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan)
dalam pasar aktif untuk aset atau
liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang
termasuk dalam tingkat 1 yang dapat
diobservasi untuk aset atau liabilitas,
baik secara langsung (misalnya harga)
atau secara tidak langsung (misalnya
derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang
bukan berdasarkan data pasar yang
dapat diobservasi (input yang tidak
dapat diobservasi) (tingkat 3).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

to address this liquidity concern. Please
refer to Note 33 for disclosure about the
Group's ability to continue as a going
concern.

3.2 Capital risk management

The Group's objectives when managing
capital are to safeguard the Group's ability to
continue as a going concern in order to
provide returns for shareholders and benefits
for other stakeholders and to maintain an
optimal capital structure to reduce the cost of
capital.

In order to maintain or adjust the capital
structure, the Group may adjust the amount of
dividends paid to shareholders, return capital
to shareholders, issue new shares or sell
assets to reduce debt.

The Company and subsidiary monitor capital
on the basis of ratio as required by the loan
agreement with PT Bank Permata Tbk.
(Note 29a).

3.3 Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial
liabilities must be estimated for recognition
and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial instruments:
Disclosures" requires disclosure of fair value
measurements by level of the following fair
value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active
markets for identical assets or liabilities
(level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices
included within level 1 that are
observable for the asset or liability,
either directly (as prices) or indirectly
(derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are
not based on observable market data
(unobservable inputs) (level 3).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

3.4 Instrumen keuangan disalinghapus

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

3.4 Offsetting financial instruments

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

31 Maret/March 2017				
<u>Jumlah bruto</u>	<u>Jumlah neto instrumen keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial instrument set off in the financial position</u>	<u>liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</u>	<u>Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement</u>	<u>Jumlah neto/ Net amount</u>
<u>Aset keuangan/Financial asset</u>				
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related party	(200.000)	909.332	709.332	-
<u>Liabilitas keuangan/Financial liability</u>				
Pinjaman bank/Bank loans	(13.541.663)	400.000	(13.141.663)	-
31 Desember/December 2016				
<u>Jumlah bruto</u>	<u>Jumlah neto instrumen keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial instrument set off in the financial position</u>	<u>Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</u>	<u>Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement</u>	<u>Jumlah neto/ Net amount</u>
<u>Aset keuangan/Financial asset</u>				
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related party	(200.000)	909.332	709.332	-
<u>Liabilitas keuangan/Financial liability</u>				
Pinjaman bank/Bank loans	(15,157,373)	400,000	(14,757,373)	-

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan, dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.

(c) Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within five to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Asumsi kelangsungan usaha

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah.

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Going concern assumptions

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the Group's ability to continue as a going concern. In such circumstances, the Group's going concern assumptions may be changed.

(d) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

pajak tangguhan dalam tahun dimana
penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul
dari perbedaan temporer diakui hanya ketika
hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat
dipulihkan, yang tergantung pada
pembentukan laba kena pajak yang
mencukupi di masa depan. Asumsi
pembentukan laba kena pajak di masa depan
tergantung pada estimasi manajemen untuk
arus kas di masa depan. Hal ini tergantung
pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas,
biaya operasi, belanja modal, dividen dan
transaksi manajemen modal lainnya di masa
depan.

(e) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup,
setiap aset atau unit penghasil kas ("UPK")
dievaluasi pada setiap periode pelaporan
untuk menentukan ada tidaknya indikasi
penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi
tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai
aset yang dapat dipulihkan kembali dan
kerugian akibat penurunan nilai akan diakui
sebesar selisih antara nilai tercatat aset
dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali
dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat
dipulihkan kembali dari sebuah aset atau
kelompok aset penghasil kas Perusahaan
diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi
antara nilai wajar dikurangi biaya untuk
menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak
terbatas, seperti *goodwill* atau aset
takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap
tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai
membutuhkan manajemen untuk membuat
estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa
yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa
(mempertimbangkan harga saat ini dan masa
lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya
operasi, belanja modal di masa depan serta
harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan
ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan
perubahan situasi dapat mengubah proyeksi

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

on the income tax and deferred income tax
provision in the year in which this
determination is made.

*Deferred tax assets, including those arising
from temporary differences, are recognised
only where it is considered more likely than
not that they will be recovered, which is
dependent on the generation of sufficient
future taxable profits. Assumptions about the
generation of future taxable profits depend on
management's estimates of future cash flows.
These depend on estimates of sales of
service, commodity prices, operating costs,
capital expenditures, dividends and other
capital management transactions.*

(e) Impairment of non-financial assets

*In accordance with the Group's accounting
policy, each asset or cash generating unit
("CGU") is evaluated every reporting period to
determine whether there are any indications of
impairment. If any such indication exists, a
formal estimate of the recoverable amount is
performed and an impairment loss recognised
to the extent that the carrying amount exceeds
the recoverable amount. The recoverable
amount of an asset or cash generating unit of
the assets is measured at the higher of fair
value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful life - for
example, goodwill or intangible assets are not
subject to amortisation and are tested
annually for impairment.*

*The determination of fair value and value in
use requires management to make estimates
and assumptions about expected service
revenue and frequency of service, service rate
(considering current and historical prices,
price trends and related factors), operating
costs, future capital expenditure and market
price of the Group's assets.*

*These estimates and assumptions are subject
to risk and uncertainty; hence there is a
possibility that changes in circumstances will*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	27,152	17,317	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	129	140,198	PT Bank Permata Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk.	1	17,472	PT Bank Central -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,735	1	PT Bank Mandiri -
Rekening Rupiah	10,865	157,671	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	476,547	317,581	PT Bank Permata Tbk -
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	PT Bank Central -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	577	592	PT Bank Mandiri -
Rekening Dolar AS	477,124	318,173	US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	7,202	7,103	PT Bank Permata Tbk -
Rekening Euro	7,202	7,103	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	2,709	25,731	PT Bank Permata Tbk -
Rekening Dolar Singapura	2,709	25,731	Singapore Dollar account
Jumlah Bank	497,900	508,678	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	525,052	525,995	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank are as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/
March 31, 2017 and December 31, 2016**

Dolar AS	0.00% - 0.13%	US Dollar
Rupiah	1.00% - 2.50%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.25%	Others

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related party
SCPL	709,332	709,332	SCPL
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	1,391,795	1,817,149	PT Trans Coal Pacific ("TCP")
PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI")	504,811	504,811	PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI")
PT Multi Renaperkasa	142,437	142,437	PT Multi Renaperkasa
PT Arutmin Indonesia	297,956	138,355	PT Arutmin Indonesia
PT Dahlia Samudera	67,512	67,512	PT Dahlia Samudera
PT Vale Indonesia	--	418,789	PT Vale Indonesia
Lain-lain	181,466	164,789	Others
	<u>3,295,309</u>	<u>3,963,174</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(860,088)	(860,088)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>2,435,221</u>	<u>3,103,086</u>	Total trade receivables

Lihat Catatan 28 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar	1,689,750	1,943,437	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	181,467	401,406	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari		-	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari		-	Overdue 61 - 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	1,424,092	1,618,331	Overdue > 90 days
	<u>3,295,309</u>	<u>3,963,174</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(860,088)	(860,088)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>2,435,221</u>	<u>3,103,086</u>	Total trade receivables

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah
jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	1,903,514	2,758,783	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,391,795	1,204,391	<i>US Dollar</i>
	<u>3,295,309</u>	<u>3,963,174</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(860,088)	(860,088)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>2,435,221</u>	<u>3,103,086</u>	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pada awal tahun/periode	860,088	696,439	<i>At beginning of year/period</i>
Penambahan	--	163,649	<i>Addition</i>
Jumlah	<u>860,088</u>	<u>860,088</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah
penyisihan penurunan nilai diatas merupakan
jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan
nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang
tersebut. Piutang yang telah diturunkan nilainya
terutama terkait dengan pelanggan yang
mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan
atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka
panjang (lihat Catatan 29a).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue
receivables.

Details of trade receivables based on currencies
were as follows:

Movement of impairment of trade receivables is as
follows:

Management believes that the provision for
impairment above, consists of uncollectible
receivables and the amount is adequate to cover
possible losses on uncollectible accounts. The
individually impaired receivables mainly relate to
customers which are in unexpectedly difficult
economic situations.

The Group's trade receivables are used as
collateral for short-term and long-term bank loans
(see Note 29a).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga	110,395	466,817	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	678,195	283,994	<i>Related parties (Note 30)</i>
	788,590	750,811	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(394,202)	(394,202)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain	394,388	356,609	Total other receivables
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Aset lancar	110,395	72,615	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	678,195	678,196	<i>Non-current assets</i>
	788,590	750,811	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(394,202)	(394,202)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	394,388	356,609	Total

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of impairment of other receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	394,202	--	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	--	394,202	<i>Addition</i>
Jumlah	394,202	394,202	Total

Penyisihan penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation ("MESA")* namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Provision for impairment above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bahan Bakar	109,259	204,553	Fuel

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at 31 March 2017 and 31 December 2016, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asuransi	32,407	16,362	Insurance
Sewa	151,222	26,823	Rental
Jumlah beban dibayar di muka	183,629	43,185	Total prepaid expenses

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tanah	1,198,203	1,198,203	Land
Bangunan	14,188	14,188	Building
Jumlah aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	1,212,391	1,212,391	Total non-current assets held-for-sale

Pada tanggal 5 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Bangun Setia Graha atas aset tanah Perusahaan sebesar AS\$755.370. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, proses penjualan tanah masih dalam proses finalisasi. Untuk sisa nilai aset lainnya sebesar AS\$457.021 sedang dipasarkan oleh Perusahaan untuk dijual.

On 5 November 2014, the Company entered into a conditional sale purchase agreement with PT Bangun Setia Graha relating to the Company's land asset amounting to US\$755,370. As at the issuance date of the Group consolidated financial statements, the process of land sale is still subject to the finalisation process. The remaining asset amounting to US\$457,021 is still being marketed by the Company for sale.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Maret/ March 31, 2017						
		Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Defisit revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>deficit</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung							Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership	
Tanah		3,442,077	--	--	--	3,442,077	Land	
Kapal		61,078,178	--	--	--	61,078,178	Vessel	
Peralatan berat		3,528,854	--	--	--	3,528,854	Heavy equipment	
Peralatan lain-lain		552,295	2,171	--	--	554,466	Other equipment	
Peralatan kantor		425,226	--	--	--	425,226	Office equipment	
Kendaraan bermotor		432,845	--	--	--	432,845	Motor vehicle	
Sub Jumlah		69,459,475	2,171	--	--	69,461,646	Sub Total	
Aset dalam penyelesaian		303,784	--	--	--	303,784	Construction in progress	
Jumlah		69,763,259	2,171	--	--	69,765,430	Total	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung							Accumulated depreciation - direct ownership	
Kapal		21,118,106	894,387	--	--	22,012,493	Vessel	
Peralatan berat		1,412,969	77,010	--	--	1,489,979	Heavy equipment	
Peralatan lain-lain		509,864	5,820	--	--	515,684	Other equipment	
Peralatan kantor		412,243	3,042	--	--	415,285	Office equipment	
Kendaraan bermotor		422,502	2,872	--	--	425,374	Motor vehicle	
Jumlah		23,875,684	983,131	--	--	24,858,815	Total	
Cadangan penurunan nilai		8,319,597	--	--	--	8,319,597	Provision for impairment losses	
Nilai buku bersih		37,567,978				36,587,018	Net book value	

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership
Tanah	3,442,077	--	--	--	3,442,077	<i>Land</i>
Kapal	64,503,517	--	--	(3,425,339)	61,078,178	<i>Vessel</i>
Peralatan berat	3,528,854	--	--	--	3,528,854	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	552,295	--	--	--	552,295	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	464,275	5,101	--	(44,150)	425,226	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	485,683	--	--	(52,838)	432,845	<i>Motor vehicle</i>
Sub Jumlah	<u>72,976,701</u>	<u>5,101</u>	<u>--</u>	<u>(3,522,327)</u>	<u>69,459,475</u>	<i>Sub Total</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>303,784</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>303,784</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>73,280,485</u>	<u>5,101</u>	<u>--</u>	<u>(3,522,327)</u>	<u>69,763,259</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - direct ownership
Kapal	19,042,185	3,646,999	--	(1,571,078)	21,118,106	<i>Vessel</i>
Peralatan berat	1,104,522	308,447	--	--	1,412,969	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	486,942	22,922	--	--	509,864	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	427,306	12,166	--	(27,229)	412,243	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	441,560	17,929	--	(36,987)	422,502	<i>Motor vehicle</i>
Jumlah	<u>21,502,515</u>	<u>4,008,463</u>	<u>--</u>	<u>(1,635,294)</u>	<u>23,875,684</u>	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>--</u>	<u>8,319,597</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>8,319,597</u>	<i>Provision for impairment losses</i>
Nilai buku bersih	<u><u>51,777,970</u></u>				<u><u>37,567,978</u></u>	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	970,057	3,955,147	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>13,074</u>	<u>53,316</u>	<i>General and administration expenses (Note 23)</i>
Jumlah	<u><u>983,131</u></u>	<u><u>4,008,463</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai sampai laporan keuangan ini disajikan :

Construction in progress represents projects that have not been completed until fat the year end:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

**31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
/31 March 2017 and 31 December 2016**

<u>Nama proyek</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</u>	<u>Project name</u>
Kantor Sanga-Sanga	75.18%	<u>303,784</u>	-	Sanga-Sanga office

Per tanggal 31 Maret 2017, manajemen berencana untuk tidak melanjutkan aset dalam penyelesaian ini. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya.

As at 31 March 2017, management is planning not to continue this construction in progress. Management have prepared full provision.

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan. Manajemen mengestimasi tidak ada perbedaan signifikan antara estimasi nilai revaluasi dan nilai buku per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2015. Grup berencana untuk melakukan penilaian kembali aset kapal di tahun 2017.

The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on the market data approach. The method was based on comparison of transaction price existing for similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored. Management estimated that there was no significant difference between revalued amount and the carrying value as at 31 March 2017 and 31 December 2016. The Group plans to revalue its vessels in 2017.

Jika kapal dan peralatan berat tersebut disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

If vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

31 Maret/ March 2017				
	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>	
Kapal	13,830,206	(13.369.253)	460.953	Vessels
Peralatan berat	<u>505,542</u>	<u>(454.657)</u>	<u>50.885</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>14,335,748</u>	<u>(13.823.910)</u>	<u>511.838</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember/December 2016			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>	
Kapal	13.830.206	(13.269.253)	560.953	Vessels
Peralatan berat	505,542	(443,877)	61.665	Heavy equipment
Jumlah	<u>14.335.748</u>	<u>(13.713.130)</u>	<u>622.618</u>	Total

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$113.174.000.

As at 31 March 2017, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$113,174,000.

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijaminkan dengan tanah dan kapal.

Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels.

Pengujian penurunan nilai atas aset tetap dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen menentukan aset tetap di Perusahaan dan entitas anak sebagai UPK.

Impairment test of property, plant and equipment is performed when there is an indication that the carrying value may have impaired. In this matter, the management determined that property, plant and equipment in the Company and subsidiary as a CGU.

Jumlah terpulihkan dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan operasional dengan periode proyeksi hingga akhir masa manfaat aset tetap.

The recoverable amount is determined using cash flow projections based on revenue generated from business operation with projection period until the end of fixed assets' useful life

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dan nilai
terpulihan pada 31 Maret 2017 adalah sebagai
berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The key assumptions used and recoverable
amounts as at 31 March 2017 are as follows:

	<u>31 Maret /March 2017</u>	
Harga Penjualan	sesuai kontrak penjualan/ based on sales agreement	Sales prices
Tingkat diskonto Perusahaan PSP	5.27% 6.07%	Discount rate the Company PSP
Periode arus kas Perusahaan PSP	sampai/until 2019 sampai/until 2032	Cash flows period the Company PSP
Nilai terpulihan Perusahaan PSP	US\$839,253 US\$33,226,421	Recoverable amount the Company PSP

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen
adalah beban pokok penjualan dan beban operasi.
Beban pokok penjualan dan beban operasi
diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis
manajemen dengan mempertimbangkan kondisi
saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are cost
of sales and operating expenditure. Cost of sales
and operating expenditure are based on
management business plan which consider the
current conditions and future expectations.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diturunkan
sebesar AS\$8.319.597 melalui pengakuan
kerugian penurunan nilai. Kerugian ini telah
dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian
dari beban lain-lain dan dalam laba/rugi
komprehensif lainnya.

The carrying amount of the property, plant and
equipment has been reduced for US\$8,319,597
through recognition of an impairment loss. This
loss has been included in the profit or loss as part
of other expense and other comprehensive
income/loss.

Untuk aset tetap selain yang disebutkan diatas,
tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara
nilai wajar aset tetap tersebut dengan nilai
 tercatatnya.

Other than assets mentioned above, there is no
significant difference between its fair value and
carrying value.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan
penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31
Maret dan 31 Desember 2016 adalah sebagai
berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been
fully depreciated but are still in use as at 31 March
and 31 December 2016 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Peralatan kantor	397,271	397,907	Office equipment
Kendaraan	371,256	375,404	Vehicles
Peralatan lainnya	335,673	336,275	Other equipment
Jumlah	<u>1,104,200</u>	<u>1,109,586</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flow projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

The key assumptions used for value in use calculations as at 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

**Jasa dukungan logistik/
Logistic support service**

Margin bruto	28.0% - 34.0%
Beban operasi lainnya (tingkat kenaikan)	4.6%
Tingkat diskonto	6.0%

*Gross margin
Other operating cost
(increasing rate)
Discount rate*

Harga jual berdasarkan harga jual yang terdapat di dalam kontrak dengan tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama tiga periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang untuk setiap teritori.

Sales price was based on sales price in agreement and adjusted by the average annual growth rate over the three year forecast period. It is based on current industry trends and includes long term inflation forecasts for each territory.

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode tiga tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dan kombinasi penjualan, dengan penyesuaian untuk mencerminkan kenaikan harga dimasa depan.

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the three year forecast period. It is based on the current sales margin levels and sales mix, with adjustments made to reflect the expected future price rises.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap UPK yang tidak jauh berbeda dengan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya dimasa mendatang.

Other operating costs are the fixed costs of the CGU, which do not vary significantly with sales prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Wisan Petro Energi	233,263	233,263	<i>PT Wisan Petro Energi</i>
ASL Shipyard	224,715	224,715	<i>ASL Shipyard</i>
PT Kersa Gunung Waspada	154,708	156,632	<i>PT Kersa Gunung Waspada</i>
PT Trans Coal Pasific	122,820	122,820	<i>PT Trans Coal Pasific</i>
PT Dwikarya Jasa Mandiri	79,518	81,404	<i>PT Dwikarya Jasa Mandiri</i>
PT Indotrans Sejahtera	65,815	67,691	<i>PT Indotrans Sejahtera</i>
PT Jatarim Binau Lines	61,253	64,993	<i>PT Jatarim Binau Lines</i>
PT Arghaniaga Pancatunggal	46,394	53,289	<i>PT Arghaniaga Pancatunggal</i>
PT Willis Indonesia	48,353	50,253	<i>PT Willis Indonesia</i>
PT Cakrawala Nusamarin	50,422	36,385	<i>PT Cakrawala Nusamarin</i>
PT Haniven Mulia Sarana	28,763	32,593	<i>PT Haniven Mulia Sarana</i>
PT Mahakam Jaya SSM	2,636	2,636	<i>PT Mahakam Jaya SSM</i>
Lain-lain	311,416	363,416	<i>Lain-lain</i>
Jumlah utang usaha	1,430,076	1,490,090	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	1,024,219	1,344,150	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	171,173	135,971	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	9,969	9,969	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	224,715	--	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	1,430,076	1,490,090	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	4,661,038	2,271,038	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka dari pelanggan	236,609	217,885	Advance from customer
Uang muka penjualan tanah Lain - lain	755,370	755,370	Advance from sale of land Others
Jumlah pihak ketiga	<u>991,979</u>	<u>973,255</u>	Total third parties
Jumlah utang lain-lain	<u>5,653,017</u>	<u>3,244,293</u>	Total other payables
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(991,979)</u>	<u>(973,255)</u>	Current Portion
Bagian jangka panjang	<u>4,661,038</u>	<u>2,271,038</u>	Long-term portion

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*Details of other payables based on currencies
were as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Dolar AS	4,661,038	2,271,038	US Dollar
Rupiah	<u>991,979</u>	<u>973,255</u>	Rupiah
Jumlah	<u>5,653,017</u>	<u>3,244,293</u>	Total

15. AKRUAL DAN PENYISIHAN LAIN-LAIN

15. ACCRUALS AND OTHER PROVISIONS

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pemasok dan kontraktor	--	537,512	Suppliers and contractors
Beban jasa tenaga ahli	--	240,946	Professional fees
Bunga	--	459,159	Interest
Lain-lain	<u>36,161</u>	<u>690,575</u>	Others
Jumlah akrual dan penyisihan Lain-lain	<u>36,161</u>	<u>1,928,192</u>	Total accruals and other provisions

Rincian akrual dan penyisihan lain-lain
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of accruals and other provisions based on
currencies were as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Dolar AS	--	1,333,576	US Dollar
Rupiah	<u>36,161</u>	<u>594,616</u>	Rupiah
Jumlah	<u>36,161</u>	<u>1,928,192</u>	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
PT Bank Permata Tbk	13,640,418	15,261,502	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(98,755)</u>	<u>(104,129)</u>	Less unamortised transaction cost
Jumlah	13,541,663	15,157,373	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>5,520,317</u>	<u>(15,157,373)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	8,021,346	--	Non-current portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29 untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditanggung sebesar AS\$231.878 (2016:AS\$284.291)

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29 for detailed disclosures of these facilities. For the three month ended 31 March 2017, finance cost for the Group consists of interest expense and amortisation of deferred financing cost amounting to US\$231,878 (2016:US\$284,291)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

17 PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

Provision for the Group's employee benefits as at 31 March 2017 and 31 December 2016 were calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim per 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated interim statement of financial positions as per 31 March 2017 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	473,921	460,573	Provision for employee benefit
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	Other benefit provision
Jumlah	534,937	521,589	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN **17 PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) (continued)

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Beban Jasa Kini	9,345	11,912	Current Service Cost
Beban Bunga	4,003	4,791	Interest Cost
Penyesuaian kurs mata uang asing	--	--	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	13,348	16,703	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	48,029	Remeasurement of gains from change in financial assumptions

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	460,573	431,826	Beginning balance
Biaya jasa kini	9,345	46,008	Current service costs
Biaya bunga	4,003	44,970	Interest cost
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	(48,029)	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
Imbalan yang dibayar	--	(23,795)	Benefit paid
Efek selisih kurs	--	9,593	Foreign exchange difference
Jumlah	473,921	460,573	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the years ended 31 March 2017 and 31 December 2016, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**17 PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	460,573	431,826	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	9,345	46,008	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,003	44,970	<i>Interest cost</i>
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	(48,029)	<i>Remeasurement of gains from change in financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	--	(23,795)	<i>Benefit paid</i>
Efek selisih kurs	--	9,593	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	473,921	460,573	Total

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/
31 March 2017 and 31 December 2016

Tingkat diskonto	8.0% per tahun	8.0% per annum	<i>Discount Rate</i>
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum	<i>Salary Incremental rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	<i>Disability Rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old	<i>Resignation Rate</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.46%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.65%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.40%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.40%	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit*

When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

credit di akhir periode) telah diterapkan seperti
dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui
dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam
menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari
periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup
adalah antara tiga sampai 13 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai
berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Antara 5 - 10 tahun/ <i>Between 5 - 10 years</i>	Diatas 10 tahun/ <i>More than 10 years</i>	
<i>Imbalan pensiun</i>	121,705	52,035	141,609	3,916,839	<i>Pension benefit</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas
imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua
imbalan yang diatur dalam KKB.

**17 PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

*projected unit credit method at the end of the
reporting period) has been applied as when
calculating the pension liability recognised within
the consolidated statement of financial position.*

*The methods and types of assumptions used in
preparing the sensitivity analysis did not change
compared to the previous period.*

*The weighted average duration of the Group's
defined benefit obligation is ranges between three
to 13 years.*

*The expected maturity analysis of undiscounted
pension is as follows:*

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/ 31 March 2017 and 31 December 2016		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital
SCPL	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tiyananda Utama Mandiri	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan Komisaris/Directors and Commissioners:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ Public (less than 5% interest)	96,425,500	17.52	1,130,032
	550,165,300	100	7,081,921

18. SHARE CAPITAL

*The composition of shareholders as at
31 March 2017 and 31 December 2016 was as
follows:*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,326.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$18.866.661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to US\$18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
Pihak ketiga	1,256,812	1,273,651	Third parties
Pihak berelasi	--	95,059	Related party
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
Pihak ketiga	1,349,254	574,992	Third parties
Jumlah pendapatan	2,606,066	1,943,702	Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Pihak berelasi			Related party
SCPL	--	95,059	SCPL
Pihak ketiga			Third parties
TCP	1,256,812	1,273,651	TCP
PT Vale Indonesia	389,857	574,992	PT Vale Indonesia
Arutmin	617,512	--	Arutmin
Lain-lain	341,885	--	Others
Jumlah pendapatan	2,606,066	1,943,702	Total revenue

Selama tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 terdapat tiga pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, Arutmin dan PT Vale Indonesia (2016: TCP, Vale).

For the three-month periods ended 31 March 2017 and 2016, there were three customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, Arutmin and PT Vale Indonesia (2016: TCP, Vale).

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Penyusutan (Catatan 13)	970,057	1,125,689	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	521,031	465,457	Fuel
Beban karyawan (Catatan 26)	169,611	231,863	Employee costs (Note 24)
Biaya bongkar muat	76,509	181,226	Stevedoring
Material dan suku cadang	99,061	106,435	Materials and spare parts
Sewa peralatan	301,142	89,664	Equipment hires
Bahan-bahan pendukung	19,025	71,565	Consumables
			Travelling and
Perjalanan dan transportasi	9,794	34,082	transportation
Konsumsi dan akomodasi	25,478	8,437	Meals and accommodation
Perbaikan dan perawatan	2,115	1,869	Service and maintenance
Lain-lain	7,274	58,502	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	2,201,097	2,374,789	Total cost of revenue

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Jasa teknis dan korporat	450,000	450,000	Technical and corporate service fees
Beban karyawan (Catatan 26)	154,468	318,773	Employee costs (Note 24)
Sewa kantor	13,676	19,926	Office rental
Perlengkapan	1,080	19,540	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	11,666	17,977	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	13,077	15,175	Depreciation (Note 11)
			Travelling and
Perjalanan dan transportasi	3,248	8,184	transportation
Beban bank	832	4,909	Bank charges
Jasa konsultan dan profesional	13,414	2,938	Consulting and professional fees
Lain-lain	31,126	33,881	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	692,587	891,303	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions with related parties.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN KARYAWAN

24. EMPLOYEE COST

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	154,468	318,773	General and administrative expenses (Note 25)
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	169,611	231,863	Cost of revenue (Note 24)
Jumlah biaya karyawan	324,079	550,636	Total employee costs

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(687,165)	(2,436,069)	Loss attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	550,165,300	550,165,300	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)
Laba bersih per saham dasar	(0.0012)	(0.0044)	Basic earnings per share

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

Loss per share was calculated by dividing net loss attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years. As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak pertambahan nilai	9,542	--	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	--	--	Article 25
Pasal 23	--	--	Article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	9,542	--	Total prepaid taxes

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 25 - 2014	--	--	<i>Income tax article 25 - 2014</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	280,532	289,466	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan final	24,448	24,894	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	42,619	49,331	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	13,038	13,037	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	360,637	376,728	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	360,637	376,728	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Beban pajak kini	--	--	<i>Current tax expenses</i>
Beban/(manfaat) pajak tanggung	--	76,773	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	--	76,773	<i>Total income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rates were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(687,227)	(2,359,320)	Consolidated loss before income tax expense
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	268,360	235,909	Profit (Loss) before income tax expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(618,405)	(235,885)	Adjusted with consolidation elimination entry
	(1,037,272)	(2,359,296)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	5,638	262,776	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	--	44,316	Provision for employee benefits and others
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	--	--	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	268,360	235,909	Profit from investment in subsidiary
Pendapatan tidak kena pajak penghasilan badan	--	(796)	Non assessable income for corporate income tax
Taksiran (rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	(763,274)	(1,817,091)	Estimated taxable (loss)/ income - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	--	--	Corporate current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	Current corporate income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	--	--	Current consolidated income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka konsolidasian	--	77,951	Less: Consolidated prepaid taxes
(Lebih bayar)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	--	(77,951)	(Overpayment)/ underpayment of consolidated corporate income tax payable

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

c. Income tax expense (continued)

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akumulasi rugi fiskal masing – masing sebesar nol dan AS\$11.312.095.

26. TAXATION (continued)

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the total tax lossess was nil and US\$11,312,095, respectively.

d. Aset pajak tangguhan

	31 Dec 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Maret 2017	
Penyusutan	(54,600)	--	--	(54,600)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	215,022	--	--	215,022	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	98,550	--	--	98,550	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	130,397	--	--	130,397	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,003,953	--	--	2,003,953	Provision for impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	2,828,024	--	--	2,828,024	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4,872,889)	--	--	(4,872,889)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	348,457	--	--	348,457	Deferred tax assets

d. Deferred tax assets

	31 Dec 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Dec 2016	
Penyusutan	(48,962)	(5,638)	--	(54,600)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	174,110	40,912	--	215,022	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	43,353	55,197	--	98,550	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	123,211	19,193	(12,007)	130,397	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	--	433,195	1,570,758	2,003,953	Provision for impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	1,759,969	1,068,055	--	2,828,024	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1,759,969)	(1,542,162)	(1,570,758)	(4,872,889)	Unrecognised deferred tax asset
Aset pajak tangguhan	291,712	68,752	(12,007)	348,457	Deferred tax assets

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

e. Audit pajak

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PSP sedang diaudit pajak atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2013.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

26. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

e. Tax audits

As at this consolidated financial statement date, PSP is still being audited for fiscal year 2013 for all taxes.

f. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

**27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

27. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	
Biaya pinjaman dengan mengkreditkan akun liabilitas	5,374	13,475	Borrowing cost credited to liability account

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

**a. Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain
– lain dan pinjaman kepada pihak berelasi**

**a. Trade receivable, other receivable, other
payables and loan from related party**

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas Percentage to Total Assets and Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	
Piutang usaha					Trade receivables
SCPL	709,332	709,332	1.67	1.60	SCPL
Piutang lain-lain					Other receivables
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	230,980	230,980	0.54	0.52	MESA Program receivable from employees and key management
SCPL	53,014	53,014	0.12	0.12	SCPL
	283,994	283,994	0.66	0.64	
Utang Lain-lain					Other Payables
SCPL	4,376,040	1,986,040	16.48	7.17	SCPL
Utang dividen - SCPL	274,998	274,998	1.04	0.99	Dividend payable - SCPL
PT Bumi Alam Raya ("BAR")	10,000	10,000	0.00	0.03	PT Bumi Alam Raya ("BAR")
	4,661,038	2,271,038	17.52	8.19	
Pinjaman kepada pihak berelasi					Loan to related party
SCPL	5,000,000	5,000,000	18.83	18.04	SCPL

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO.

MESA programme receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during the IPO. Through MESA programme, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

Per tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar AS\$5.000.000. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to US\$5,000,000. The loan bears interest at 4.80% per annum. There is no collateral against this loan.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Pendapatan dan beban umum dan
administrasi**

**e. Revenue and general and administrative
expenses**

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)	Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban umum dan administrasi Percentage to total revenue and general and administrative expenses		
			2017 (3 bulan/ months) %	2016 (3 bulan/ months) %	
Pendapatan					Revenue
Jasa dukungan logistik SCPL	--	95,059	--	4.89	Logistic support services SCPL
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Biaya jasa teknis dan korporat SCPL	450,000	450,000	64.97	50.49	Technical and corporate service SCPL

c. Remunerasi manajemen kunci

c. Key management remuneration

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup
adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the
Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	Komisaris/ Commissioners	
31 Maret/March 31, 2017			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	--	--	Salary and other short term benefits
31 Desember/December 31, 2016			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	189,653	89,156	Salary and other short term benefits

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri
dari gaji dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of
salary and other short-term benefits.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Sifat hubungan

d. Nature of relationships

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ <i>Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends</i>
BAR	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Direktur dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefit,</i> uang muka/ <i>advances</i>

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facility agreements

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 13 September 2016. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") for Permata to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 13 September 2016. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) Bank guarantee facility

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Per tanggal 29 Agustus 2016, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2017.

Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. As at 29 August 2016, the limit of this facility is US\$1,000,000. This facility is valid until 25 June 2016 and has been extended until 26 June 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017, fasilitas bank garansi ini belum terpakai (2016: nil). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016,

As at 31 March 2017, this facility has not yet been utilised (2016: nil). Up to 31 March 2017,

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan masih menempatkan
deposito di Permata sebesar AS\$400.000
yang digunakan sebagai jaminan atas
fasilitas bank garansi ini.

*The Company had placed a time deposit
in Permata amounting to US\$400,000 as
collateral for this bank guarantee facility.*

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7")

(ii) *Term loan facility ("TL7")*

Permata sepakat untuk memberikan
fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$
5.601.860, untuk pembiayaan:

*Permata agreed to provide TL7 in an
aggregate amount of US\$ 5,601,860, to
finance:*

1) Pembelian satu unit tongkang kerja
yang dilengkapi dengan mesin
derek (Straits Fortune) yang
berhubungan dengan bidang usaha
dari Perusahaan.

*1) Purchase of one unit of workbarge
equipped with crane (Straits Fortune)
related to the Company's business.*

2) Pembangunan *stockpile* (termasuk
tanah dan bangunan dan/atau untuk
pembelian peralatan di *stockpile*).

*2) Construction of stockpile (including
land and buildings and/or to
purchase equipment at the
stockpile).*

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30
April 2020 dan memiliki tingkat suku
bunga tetap sebesar 6,5% per tahun.
Besarnya tingkat suku bunga dapat
berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan
setiap bulan.

*This facility is valid until 30 April 2020
and bears a fixed interest rate of 6.5%
per annum. The interest rate is subject to
change and is repayable on a monthly
basis.*

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan
seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman
dijadwalkan secara berangsur setiap
bulan. Perusahaan mendapatkan *grace
period* atas cicilan pokok untuk periode
Agustus 2016 sampai dengan Desember
2016. Total pelunasan selama tahun
2017 adalah AS\$305.463.

*This facility has been fully withdrawn.
Repayment of principal is scheduled in
monthly installments. The Company have
grace period of principle installment from
August 2016 until December 2016. Total
repayment during 2017 was US\$305,463.*

Pada tanggal 31 Maret 2017, sisa
pinjaman berjangka TL7 yang belum
dilunasi adalah AS\$5.198.365.

*As at 31 March 2016, the outstanding
loan amount of TL7 is US\$5,198,365.*

(iii) Fasilitas pinjaman *revolving*

(iii) *Revolving loan facility*

Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan
konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan
(faktur) yang diberikan oleh Permata
kepada Perusahaan sebelumnya.

*The revolving loan facility is the
conversion of the invoice financing facility
provided by Permata to the Company
previously.*

Permata sepakat untuk memberikan
fasilitas pinjaman *revolving* dengan
jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000
untuk membiayai kebutuhan modal kerja
terkait dengan kegiatan
operasional/aktivitas usaha Perusahaan.
Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25
Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai
dengan 26 Juni 2017. Fasilitas ini
memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar
6,25% yang dibayarkan setiap bulan.

*Permata agreed to provide a revolving
loan facility with a limit of up to
US\$5,000,000, to finance working capital
related to the operational/business
activity of the Company. This facility is
valid until 25 June 2016 and has been
extended until 26 June 2017. The loan
bears a fixed interest rate of 6.25% per
annum and is repayable on a monthly
basis.*

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Selama tahun 2016, total pelunasan sebesar AS\$4.193.089 dan terdapat penambahan fasilitas dengan total AS\$3.309.617.

Pada tanggal 31 Maret 2017, fasilitas pinjaman revolving yang terpakai sebesar AS\$2.988.704

(iv) Fasilitas kurs mata uang asing

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas kurs mata uang asing dengan jumlah maksimum sebesar AS\$100.000. Fasilitas ini mencakup fasilitas forward dan TOM/TOD/SPOT. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

(v) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")

Fasilitas pinjaman berjangka ini memiliki nilai fasilitas sebesar AS\$5.799.730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka TL2 atas nama PSP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Perusahaan mendapatkan grace period atas cicilan pokok untuk periode Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016.

Total pelunasan Selama tahun 2017 adalah AS\$101.495

Pada tanggal 31 Maret 2017, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah AS\$5.354.594

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

During 2016, total repayment of this facility was US\$4,193,089 and additional drawdown was US\$3,309,617.

As at 31 March 2017, the outstanding revolving loan facility amounted to US\$2,988,704.

(iv) Foreign currency facility

Permata agreed to provide a foreign exchange facility with a maximum amount of US\$100,000. This facility covers forward facility and TOM/TOD/SPOT. As at 31 December 2016, the Company has not utilised this facility.

(v) Term loan facility ("TL8")

This loan facility has a facility amount of US\$5,799,730.

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 6.5% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. The Company have grace period of principle installment from August 2016 until December 2016.

Total repayment during 2016 was US\$101,495

As at 31 March 2017, the outstanding loan amount of TL8 is US\$5,354,594

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman revolving, TL7 dan TL8**

Jaminan untuk utang yang diperoleh
Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar AS\$5.000.000.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.
- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.
- (9) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (subordinasi utang pemegang saham diperhitungkan sebagai bagian dari ekuitas).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kondisi rasio keuangan Perusahaan terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL7 and TL8**

Collaterals for loans received by the Company
are as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.
- (5) Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of US\$5,000,000.
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.
- (7) Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.
- (8) Bank deposits that have been and/or will be placed in Permata amounting to US\$400,000.
- (9) PSP shares owned by the Company.

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) Minimum current ratio of 1x.
- (2) Maximum debt to equity ratio of 3x (subordinated shareholder liabilities are treated as equity).
- (3) Minimum debt service coverage ratio of 1x.

As at 31 March 2017, the financial ratio condition of the Company regarding the covenants above is as follows:

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Rasio lancar:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Aset lancar	4,575,947
Liabilitas lancar	8,339,170
Rasio lancar	0.55

Current ratio:

Current asset
Current liability
Current ratio

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio lancar yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As at 31 March 2017, the Company's current ratios were not in compliance with the requirements of the banking facility.

Rasio utang terhadap modal:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Jumlah liabilitas	21,556,491
Jumlah ekuitas	20,972,746
Rasio utang terhadap modal	1.03

Debt to equity ratio:

Total liability
Total equity
Debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan. Jumlah ekuitas termasuk pinjaman dari pihak berelasi.
Rasio debt service coverage:

As at 31 March 2017, the Company was able to meet the debt to equity ratio as required by the banking facility. Total equity include loan from related party.

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	587,782
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	5,520,317
Rasio debt service coverage	0.11

Debt service coverage ratios:

Profit before tax, interest,
depreciation and amortisation
Current portion of long-term
debt and finance cost
Debt service coverage ratio

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas
pinjaman revolving, TL7 dan TL8 (lanjutan)**

**Collaterals and covenants related to
revolving loan facility, TL7 and TL8
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio debt service coverage yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As at 31 December 2016, the Company's debt service coverage ratios were not in compliance with the requirements of the banking facility.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima surat dari Permata No.181/SK/SAM-LWOWB/III/2017 yang menyatakan pembebasan formal dari

On 30 March 2017, the Company received letter from Permata No.181/SK/SAM-LWOWB/III/2017 which stated formal waivers of

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

persyaratan rasio lancar dan rasio *debt service coverage* yang dikenakan pada pinjaman kepada Permata yang memungkinkan Perusahaan untuk tetap berstatus patuh terhadap pembatasan persyaratan tersebut di tahun 2016.

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

Group mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/Type of service
PT Vale Indonesia Tbk.	28 November/ November 2015	29 Desember/ December 2016	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ <i>Payment based on work progress.</i>	Jasa pengerukan dan pengiriman/ <i>Dredging services and transportation.</i>
PT Karya Bayu Abadi	30 Desember/ December 2015	23 November/ November 2016	Paket sewa peralatan kerja/ <i>Work equipment rental package.</i>	Jasa pengerukan dan pengiriman/ <i>Dredging services and transportation.</i>
PT Panca Duta Prakarsa	28 Desember/ December 2016	Diperpanjang setiap bulan/ <i>Extended every month</i>	Paket sewa peralatan kerja/ <i>Work equipment rental package.</i>	Jasa pengerukan dan pengiriman/ <i>Dredging services and transportation.</i>
PT Arutmin Indonesia	9 Desember/ December 2016	30 November/ November 2017	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ <i>Payment based on work progress.</i>	Jasa pengerukan dan pengiriman/ <i>Dredging services and transportation.</i>

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

the current ratio and debt service coverage ratio covenants applied in the borrowings from Permata that allowed the Company to remain compliant with the covenants throughout 2016.

b. Significant contracts related to integrated marine engineering services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

c. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a. Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi, dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan

Melakukan proyek audit dan proyek review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SCPL has the obligation to:

- a) Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;
- b) Conduct business development activities to gain new customers;
- c) Obtain facilities from financial institutions, including banks; and
- d) Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(ii) Project management and consulting service

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a. Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;
- b. Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;
- c. Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and

Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

	31 Maret/March 31, 2017			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	1,256,812	1,349,254	2,606,066	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	285,631	119,337	404,969	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1,092,196)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			(687,227)	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			--	<i>Income tax expense</i>
Laba			(687,227)	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	19,272,723	22,583,777	41,856,500	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			672,737	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			42,529,237	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. SEGMENT REPORTING

	<u>31 Maret/March 31, 2017</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	8,964,695	17,056,859	26,021,554	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			534,937	Unallocated liabilities
Jumlah			26,556,491	Total
<u>Pengeluaran modal</u>				<u>Capital expenditures</u>
Aset segmen	--	2,171	2,171	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			--	Unallocated assets
Jumlah			2,171	Total
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>
Aset segmen	551,489	418,568	970,057	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			13,074	Unallocated assets
Jumlah			983,131	Total
	<u>31 Maret/March 31, 2016</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	1,368,710	574,992	1,943,702	Segment revenue
Hasil segmen	(303,561)	(127,526)	(431,087)	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(1,928,233)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	(2,359,320)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(76,773)	Income tax expense
Laba			(2,436,093)	Profit
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	23,428,666	32,555,817	55,984,483	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	676,801	Unallocated assets
Jumlah			56,661,284	Total

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

	<u>31 Maret/March 31, 2016</u>			
	<u>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</u>	<u>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	18,271,221	10,000,269	28,271,490	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	570,130	Unallocated liabilities
Jumlah			28,841,620	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
Aset segmen	--	--	--	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	--	Unallocated assets
Jumlah			--	Total
Penyusutan				Depreciation
Aset segmen	604,158	521,531	1,125,689	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	15,175	Unallocated assets
Jumlah			1,140,864	Total

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran dimuka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual dan penyisihan lain-lain, utang lain-lain, dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual dan penyisihan lain-lain, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals and other provisions, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals and other provisions, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen pelanggan utama
adalah sebagai berikut:

	2017 (3 bulan/ months)	2016 (3 bulan/ months)
Pelanggan		
TCP	1,256,812	1,273,651
Arutmin	617,512	--
Pelanggan lain-lain	731,742	670,051
Jumlah	2,606,066	1,943,702

30. SEGMENT REPORTING (continued)

Information according to main customer segment
is as follows:

	Customers
TCP	TCP
Arutmin	Arutmin
Other customers	Other customers
Total	Total

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang
asing dengan rincian sebagai berikut (dalam
satuan penuh):

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated
in foreign currencies as follows (in full amount):

31 Maret/March 31, 2017						
	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ringgit/ Malaysian Ringgit	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	506,460,476	6,665	3,789	--	20,776	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3,551,413,930	--	--	--	266,583	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,254,044,263	--	--	--	394,389	Other receivables
Jumlah aset	9,311,918,669	6,665	3,789	--	681,747	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	13,644,652,445	--	314,264	44,128	1,258,904	Trade payables
Akrua dan penyisihan lain-lain	481,737,375	--	--	--	36,161	Accruals and other provisions
Jumlah liabilitas	14,126,389,820	--	314,264	44,128	1,295,065	Total Liabilities
Aset neto	(4,814,471,151)	6,665	(310,475)	(44,128)	(613,317)	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	(362,645)	7,202	(222,006)	(30,477)	(613,317)	US Dollar equivalent

31 Desember/December 2016						
	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	2,354,288,552	6,801	37,256	-	207,822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16,203,876,514	-	-	-	1,204,391	Trade receivables
Piutang lain-lain	10,101,411,194	-	-	-	750,811	Other receivables
Jumlah aset	28,659,576,260	6,801	37,256	-	2,163,024	Total assets

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Desember/December 2016						
	Rupiah	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	18,084,194,100	-	-	44,627	1,354,119	Trade payables
Utang lain-lain	13,094,172,770	-	-	-	973,255	Other payables
Akrual dan penyisihan lain-lain	7,999,963,664	-	-	-	594,616	Accruals and other provisions
Jumlah liabilitas	39,178,330,534	-	-	44,627	2,921,990	Total liabilities
Aset neto	(10,518,754,274)	6,801	37,256	(44,627)	(758,966)	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	(781,831)	7,103	25,731	(9,969)	(758,966)	US Dollar equivalent

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar AS\$6.922.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of this report the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately US\$6,922.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi konsolidasian, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through consolidated profit and loss, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**32. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

31 Maret/March 31, 2017			
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	525,052	--	525,052
Piutang usaha	2,435,221	--	2,435,221
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--
Piutang lain-lain	394,388	--	394,388
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000	--	400,000
Jumlah aset keuangan	3,754,661	--	3,754,661
Liabilitas keuangan			
Utang usaha		1,430,076	1,430,076
Utang lain-lain		5,653,017	5,653,017
Akrual dan penyisihan lain-lain		36,161	36,161
Pinjaman dari pihak berelasi		5,000,000	5,000,000
Pinjaman bank		13,541,663	13,541,663
Jumlah liabilitas keuangan	--	25,660,917	25,660,917
31 Desember/December 31, 2016			
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	525,995	--	525,995
Piutang usaha	3,103,086	--	3,103,086
Piutang usaha belum difakturkan	291,704	--	291,704
Piutang lain-lain	356,609	--	356,609
Kas yang dibatasi penggunaannya	400,000	--	400,000
Jumlah aset keuangan	4,677,394	--	4,677,394
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	--	1,490,090	1,490,090
Utang lain-lain	--	3,244,293	3,244,293
Akrual dan penyisihan lain-lain	--	1,928,192	1,928,192
Pinjaman dari pihak berelasi	--	5,000,000	5,000,000
Pinjaman bank	--	15,157,373	15,157,373
Jumlah liabilitas keuangan	--	26,819,948	26,819,948

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited) and for the
Three-Months Period Ended
31 March 2017 and 2016
(Unaudited, Respectively)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha biasa di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Untuk periode selama 3 (tiga) bulan di masing – masing tahun 2017 dan 2016, Grup mengalami kerugian usaha sebesar AS\$687,227 dan AS\$2.359.320. Grup mengalami modal kerja negatif sebesar AS\$3.763.221 (2016: AS\$14.472.109) dimana termasuk pinjaman bank sebesar AS\$13.541.663.

Sebagai tanggapan atas hal tersebut diatas, manajemen berencana untuk:

1. Mengikuti sejumlah penawaran proyek baik pemerintah maupun swasta.
2. Menjual beberapa aset non-produktif untuk membantu mengatasi kesulitan pendanaan.
3. Melakukan efisiensi biaya yang tidak mengganggu kegiatan operasional.
4. Meminta perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi sedikitnya sampai tahun 2018.
5. Mendapatkan pendanaan baru dari pemegang saham mayoritas terkait rencana pelepasan kepemilikan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan Grup.
7. Berusaha untuk mendapatkan kontrak jangka panjang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

33. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they become due into the foreseeable future.

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern. For three-months period during 2017 and 2016, the Group incurred operating loss of US\$687,227 and US\$2,359,320, respectively and the Group had a negative working capital of US\$3,763,221 (2016: US\$14,472,109) which includes bank loan of US\$13,541.663.

In response to the above matters, management plans to:

1. *Participate in a number of bids for government and private projects.*
2. *Sell some non-productive assets to help overcome funding difficulties.*
3. *Conduct cost efficiency that does not interfere with operational activities.*
4. *Request a time extension for the due date of the bank loan and related party loan at least until 2018.*
5. *Obtain new funding from majority shareholders from the selling plan of the majority shareholders ownership.*
6. *Continue to improve to increase the Group's financial performance.*
7. *Keep trying to obtain long term contracts.*

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.